

**PENGARUH FREKUENSI DAN PEMBERIAN JENIS PUPUK ORGANIK  
CAIR BUAH DAN SAYUR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
PRODUKSI TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.)  
DI LAHAN PASANG SURUT**

Oleh  
**RISKI ADITIAWAN**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

**PENGARUH FREKUENSI DAN PEMBERIAN JENIS PUPUK ORGANIK  
CAIR BUAH DAN SAYUR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
PRODUKSI TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.)  
DI LAHAN PASANG SURUT**

**PENGARUH FREKUENSI DAN PEMBERIAN JENIS PUPUK ORGANIK  
CAIR BUAH DAN SAYUR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
PRODUKSI TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.)  
DI LAHAN PASANG SURUT**

Oleh  
**RISKI ADITIAWAN**  
**422018038**



**SKRIPSI**  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

pada  
**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

**Motto :**

*“Taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar” (QS. Al-Anfaal : 46).*

*“Allah tidak membebani seseorang itu, melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al-Baqarah : 286).*

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN**

- ❖ *Kepada Ayahku Sunaryo dan Ibuku Wagini yang telah banyak berkorban, berdo'a, serta kasih sayang yang telah dicurahkan untuk keberhasilanku.*
- ❖ *Ibu Nurbaiti Amir, SE, SP., M,Si dan Ibu Dr. Ir. Gusmiatun, M.P selaku dosen pembimbing saya, serta Ibu Dr. Ir. R. Iin Siti Amiinah, M.Si dan Dr. Ir. Neni Marlina, M.Si selaku dosen penguji saya, serta dosen-dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.*
- ❖ *Kepada Keluarga Besar saya adik kandung laki-laki Dwi Akmal Syukri dan adik kandung perempuan Isyana Agustia, serta paman, bibi, saudra kakak sepupu dan adik sepupu terimakasih atas do'a, semangat, dan dukungannya.*
- ❖ *Untuk seseorang yang ada dihati yang sangat setia menemani saya, terimakasih atas motivasi, semangat, dan dukungannya.*
- ❖ *Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Agroteknologi Angkatan 2018.*
- ❖ *Hijaunya Almamaterku Tercinta.*

## RINGKASAN

**RISKI ADITIAWAN** Pengaruh Frekuensi dan Pemberian Jenis Pupuk Organik Cair Buah dan Sayur terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) di Lahan Pasang Surut. Dibimbing oleh **NURBAITI AMIR** dan **GUSMIATUN**. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui dan menentukan frekuensi pemberian jenis pupuk organik cair terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi (*Oryza sativa* L.) di lahan pasang surut. Penelitian ini telah dilaksanakan dilahan pasang surut milik petani di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Muara Padang, Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2021 sampai dengan Maret 2022. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Terbagi (*Split Plot Design*) yang terdiri dari 9 kombinasi perlakuan, dengan 3 kali ulangan, maka terdapat 27 unit percobaan dengan 5 tanaman sampel. Adapun perlakuan yang dimaksud adalah sebagai berikut: Petak Utama Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair (F) terdiri dari 3 taraf:  $F_1 = 1$  Minggu Sekali,  $F_2 = 2$  Minggu Sekali,  $F_3 = 3$  Minggu Sekali. Anak Petak Pemberian Jenis Pupuk Organik Cair (P) terdiri dari 3 taraf:  $P_1 =$  Pupuk Organik Cair Buah,  $P_2 =$  Pupuk Organik Cair Sayur,  $P_3 =$  Campuran Pupuk Organik Cair Buah dan Sayur. Peubah yang diamati yaitu: tinggi tanaman (cm), jumlah anakan maksimum (anakan), jumlah anakan produktif (malai), jumlah gabah per malai (butir), jumlah gabah hampa per malai (butir), berat gabah 1000 butir (g), berat gabah per rumpun (kg), berat gabah per etak (kg). Hasil keragaman menunjukkan bahwa perlakuan pemberian jenis pupuk organik cair sayur dengan waktu 1 minggu sekali memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi sebesar 2,86 kg/petak atau setara dengan 5,72 t/ha.

## SUMMARY

**RISK ADITIAWAN** Effect of Frequency and Application of Liquid Organic Fertilizer for Fruits and Vegetables on Growth and Production of Rice (*Oryza sativa* L.) in Tidal Land. Supervised by **NURBAITI AMIR** and **GUSMIATUN**. The purpose of this study was to determine and determine the frequency of application of the best type of liquid organic fertilizer on the growth and production of rice (*Oryza sativa* L.) in tidal land. This research has been carried out on tidal land owned by farmers in Tanjung Baru Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency. This research was conducted from December 2021 to March 2022. This study used a Split Plot Design consisting of 9 treatment combinations, with 3 replications, so there were 27 experimental units with 5 sample plants. The treatment in question is as follows: Main plot of the frequency of application of Liquid Organic Fertilizer (F) consists of 3 levels:  $F_1$  = once a week,  $F_2$  = once every 2 weeks,  $F_3$  = once a week. Sub-plots for giving Liquid Organic Fertilizer (P) consisted of 3 levels:  $P_1$  = Liquid Organic Fertilizer for Fruits,  $P_2$  = Liquid Organic Fertilizer for Vegetables,  $P_3$  = Mixed Liquid Organic Fertilizer for Fruits and Vegetables. The variables observed were: plant height (cm), maximum number of tillers (saplings), number of productive tillers (panicles), number of grain per panicle (grain), number of empty grains per panicle (grain), weight of 1000 grains (g), weight of grain per clump (kg), weight of grain per plot (kg). The results of the diversity showed that the treatment of giving liquid organic vegetable fertilizer once a week gave the best effect on the growth and production of rice plants by 2.86 kg/plot or equivalent to 5.72 t/ha.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH FREKUENSI DAN PEMBERIAN JENIS PUPUK ORGANIK  
CAIR BUAH DAN SAYUR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
PRODUKSI TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.)  
DI LAHAN PASANG SURUT**

Oleh

**RISKI ADITIAWAN**

**422018038**

**Telah dipertahankan pada ujian tanggal 16 April 2022**

**Pembimbing Utama**



**(Nurbaiti Amir, SE, SP., M.Si)**

**Pembimbing Pendamping**



**(Dr. Ir. Gusmiatun, MP)**

**Palembang, 10 Mei 2022**

**Dekan,**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**(Ir. Rosmiah, M.Si)**

**NBM/NIDN. 913811/0003056411**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riski Aditiawan  
Tempat / Tanggal Lahir : Banyuasin 02, September 2000  
Nim : 422018038  
Program Studi : Agroteknologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola, dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis / pencipta, dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, April 2022



(Riski Aditiawan)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan Judul “Pengaruh Frekuensi dan Pemberian jenis Pupuk Organik Cair Buah dan Sayur Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) di Lahan Pasang Surut”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Nurbaiti Amir. S.E, S.P., M.Si selaku pembimbing utama dan kepada ibu Dr.Ir. Gusmiatun. M.P selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi, dan membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta semua pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, April 2022

Penulis



## **RIWAYAT HIDUP**

**RISKI ADITIAWAN** dilahirkan di Desa Budi Asih, Kecamatan Pulau Rimau, Kabupaten Banyuasin, 02 September 2000. Merupakan anak pertama dari Ayahanda Sunaryo dan Ibunda Wagini.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2012 di SD N 08 Pulau Rimau, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan Tahun 2015 di SMP N 02 Pulau Rimau, Sekolah Menengah Akhir diselesaikan Tahun 2018 di Madrasah Aliyah Darul Ulum Pulau Rimau. Saya terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agroteknologi.

Pada bulan Februari 2022 sampai dengan Maret 2022 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 057 di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Pulau Rimau.

Pada bulan Desember 2021 sampai dengan Maret 2022 saya melaksanakan penelitian tentang Pengaruh Frekuensi dan Pemberian Jenis Pupuk Organik Cair Buah dan Sayur Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi di Lahan Pasang Surut milik petani yang terletak di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Muara Padang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	3
<b>BAB II. KERANGKA TEORITAS</b> .....	<b>4</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Sistematika dan Botani Tanaman Padi .....	4
2. Syarat Tumbuh Tanaman Padi.....	6
3. Budidaya Padi di Lahan Pasang Surut .....	7
4. Pupuk Organik Cair .....	8
B. Hipotesis .....	8
<b>BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN</b> .....	<b>10</b>
A. Tempat dan Waktu.....	10
B. Alat dan Bahan.....	10
C. Metode Penelitian .....	10
D. Analisis Statistik .....	11
E. Cara Kerja .....	13
F. Peubah yang Diamati.....	18
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>22</b>
A. Hasil.....	22
B. Pembahasan.....	38
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>44</b>
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Kombinasi Perlakuan Frekuensi dan Pemberian Jenis Pupuk Organik Cair	11
2. Daftar Analisis Rancangan Petak Terbagi (Split Plot Design) .....	11
3. Hasil Analisis Keragaman Pengaruh Frekuensi dan Jenis Pupuk Organik Cair (POC) Buah dan Sayur Terhadap Peubah yang Diamati ..	22
4. Pengaruh Perlakuan Penggunaan Frekuensi POC terhadap Tinggi Tanaman (cm) .....	23
5. Pengaruh Perlakuan Penggunaan Jenis POC Buah dan Sayur terhadap Tinggi Tanaman (cm).....	24
6. Pengaruh Perlakuan Penggunaan Frekuensi POC terhadap Jumlah Anakan Maksimum (anakan) .....	25
7. Pengaruh Perlakuan Penggunaan Jenis POC Buah dan Sayur terhadap Jumlah Anakan Maksimum (anakan) .....	25
8. Pengaruh Perlakuan Penggunaan Frekuensi POC terhadap Jumlah Anakan Produktif (malai).....	27
9. Pengaruh Perlakuan Penggunaan Jenis POC Buah dan Sayur terhadap Jumlah Anakan Produktif (malai) .....	27
10. Pengaruh Perlakuan Penggunaan Jenis POC Buah dan Sayur terhadap Jumlah Gabah per Malai (butir) .....	29
11. Pengaruh Perlakuan Penggunaan Frekuensi POC terhadap Jumlah Gabah Hampa per Malai (butir) .....	31
12. Pengaruh Perlakuan Penggunaan Jenis POC Buah dan Sayur terhadap Jumlah Gabah Hampa per Malai (butir).....	31
13. Pengaruh Perlakuan Penggunaan Frekuensi POC terhadap Berat Gabah 1000 Butir (g) .....	33
14. Pengaruh Perlakuan Penggunaan Jenis POC Buah dan Sayur terhadap Berat Gabah per 1000 Butir (g).....	33

15. Pengaruh Perlakuan Penggunaan Frekuensi POC terhadap Berat Gabah per Rumpun (g).....	34
16. Pengaruh Perlakuan Penggunaan Jenis POC Buah dan Sayur terhadap Berat Gabah per Rumpun (g) .....	35
17. Pengaruh Perlakuan Penggunaan Frekuensi POC terhadap Berat Gabah per Petak (kg).....	36
18. Pengaruh Perlakuan Penggunaan Jenis POC Buah dan Sayur terhadap Berat Gabah per Petak (kg) .....	37

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Morfologi Tanaman Padi .....	4
2. Persiapan dan Pembukaan Lahan.....	13
3. Cara Pembuatan Pupuk Organik Cair .....	14
4. Penyeleksian Benih .....	14
5. Penyemaian Benih.....	15
6. Penanaman Bibit Padi .....	15
7. Pemeliharaan Mencabut Gulma dan Pengairan .....	16
8. Pemberian Pupuk Organik Cair .....	17
9. Panen Menggunakan Alat Arit Manual.....	17
10. Mengukur Tinggi Tanaman .....	18
11. Jumlah Anakan Maksimum .....	18
12. Jumlah Anakan Produktif.....	19
13. Jumlah Gabah per Malai .....	19
14. Jumlah Gabah Hampa per Malai.....	20
15. Berat Gabah 1000 Butir .....	20
16. Berat Gabah per Rumpun.....	21
17. Berat Gabah per Petak.....	21
18. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) dari Perlakuan Kombinasi .....	24
19. Rata-rata Jumlah Anakan Maksimum (anakan) dari Perlakuan.....	26
20. Rata-rata Jumlah Anakan Produktif (malai) dari Perlakuan Kombinasi	28
21. Rata-rata Jumlah Gabah per Malai (butir) dari Perlakuan Frekuensi ...	29
22. Rata-rata Jumlah Gabah per Malai (butir) dari Perlakuan Kombinasi..	30
23. Rata-rata Jumlah Gabah Hampa per Malai (butir) dari Perlakuan.....	32
24. Rata-rata Berat Gabah 1000 Butir (g) dari Perlakuan Kombinasi .....	34
25. Rata-rata Berat Gabah per Rumpun (g) dari Perlakuan Kombinasi.....	36
26. Rata-rata Berat Gabah per Petak (kg) dari Perlakuan Kombinasi.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Denah Penelitian di Lapangan .....	48
2. Deskripsi Varietas Inpari 32 .....	49
3. a. Data Tinggi Tanaman (cm) .....	50
b. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman (cm).....	50
4. a. Data Jumlah Anakan Maksimum (anakan) .....	51
b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Anakan Maksimum (anakan) .....	51
5. a. Data Jumlah Anakan Produktif (malai).....	52
b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Anakan Produktif (malai) .....	52
6. a. Data Jumlah Gabah per Malai (butir).....	53
b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Gabah per Malai (butir) .....	53
7. a. Data Jumlah Gabah Hampa per Malai (butir) .....	54
b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Gabah Hampa per Malai (butir) ..	54
8. a. Data Berat Gabah 1000 Butir (g) .....	55
b. Hasil Analisis Keragaman Berat Gabah 1000 Butir (g).....	55
9. a. Data Berat Gabah per Rumpun (g).....	56
b. Hasil Analisis Keragaman Berat Gabah per Rumpun (g) .....	56
10. a. Data Berat Gabah per Petak (kg).....	57
b. Hasil Analisis Keragaman Berat Gabah per Petak (kg) .....	57
11. a. Rekapitulasi Pengaruh Penggunaan Frekuensi dan Jenis Pupuk Organik Cair terhadap Peubah yang Diamati.....	58
b. Rekapitulasi Pengaruh Jenis Pupuk Organik Cair terhadap Peubah yang Diamati .....	59
c. Rekapitulasi Pengaruh Interaksi antara Frekuensi dengan Jenis Pupuk Organik Cair terhadap Peubah yang Diamati .....	60
12. a. Analisis Tanah.....	61
b. Analisis Pupuk Kompos Tankos Kelapa Sawit.....	62
c. Analisis Pupuk Organik Cair Buah dan Sayur .....	63
d. Analisis Pupuk Campuran Buah dan Sayur .....	64

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman penghasil makanan pokok terbesar bagi penduduk di Indonesia. Tanaman padi sampai saat ini dianggap sebagai komoditas terpenting karena sebagai bahan makanan pokok bagi penduduk Indonesia yang diusahakan produksinya hampir pada seluruh Provinsi di Indonesia, salah satunya Provinsi Sumatera Selatan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan tahun 2021, produksi tanaman padi di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 sebesar 2.743.059 ton sedangkan pada tahun 2021 sebesar 2.540.944 ton, yang artinya mengalami penurunan produksi sebesar 202.115 ton. Penurunan produksi padi dapat mempengaruhi ketersediaan produksi padi menjadi berkurang, sehingga perlu adanya peningkatan produksi padi dengan teknik budidaya maupun pengoptimalan fungsi tanah.

Salah satu upaya meningkatkan produktivitas tanaman padi adalah dengan mencukupkan kebutuhan haranya. Pemupukan bertujuan untuk menambah unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman sebab unsur hara yang terdapat didalam tanah tidak selalu mencukupi untuk memacu pertumbuhan tanaman secara optimal, Salikin (2003). Penggunaan pupuk organik cair selain dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah, pupuk organik cair juga dapat meningkatkan produksi tanaman, meningkatkan kualitas produksi tanaman, sehingga dapat mengurangi penggunaan pupuk anorganik Permana (2007). Pemberian pupuk cair hayati yang mengandung bakteri *Azospirillum* terbukti mampu meningkatkan serapan N dilahan pasang surut (Aminah *et al.*, 2014).

Pupuk organik cair adalah pupuk yang kandungan bahan kimianya rendah maksimal 5%, dapat memberikan hara yang sesuai dengan kebutuhan tanaman pada tanah. Karena bentuknya yang cair, maka jika terjadi kelebihan kapasitas pupuk pada tanah maka dengan sendirinya tanaman akan mudah mengatur penyerapan komposisi pupuk yang dibutuhkan. Pupuk organik cair dalam pemupukan jelas lebih merata tidak akan terjadi penumpukan konsentrasi pupuk

disatu tempat, hal ini disebabkan pupuk organik cair 100% larut. Pupuk organik cair ini mempunyai kelebihan dapat secara cepat mengatasi defisiensi hara dan tidak bermasalah dalam pencucian hara juga mampu menyediakan hara secara cepat Taufika (2011). Pemberian pupuk organik cair 9 ml / liter air berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman padi pada lahan pasang surut (Istiqomah *et al.*, 2016).

Pupuk organik cair dapat dibuat dengan memanfaatkan limbah rumah tangga, seperti limbah buah dan sayur. Keberadaan limbah buah dan sayur biasanya hanya dibiarkan saja, sehingga menimbulkan aroma yang kurang sedap, dapat mengganggu kebersihan lingkungan dan dapat mengganggu kesehatan. Sebagai solusi dari dampak yang ditimbulkan oleh sampah buah-buahan dan sayur-sayuran ini dapat dijadikan sumber bahan baku alternatif yang potensial untuk menghasilkan pupuk organik cair. Pupuk organik cair yang dihasilkan cukup kaya akan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh tanaman. Pupuk organik cair juga mengandung senyawa-senyawa tertentu seperti protein, selulose, lignin, dan lain-lain yang tidak terkandung dalam pupuk kimia (Marjenah *et al.*, 2018).

Menurut Agatha, dan Nikolas (2017), frekuensi pemberian POC sebanyak 6 kali dengan dosis 6 liter/h selama masa vegetatif awal yaitu fase tumbuh mulai dari awal tanam sampai anakan maksimum 1-55 hst memberikan hasil tertinggi pada tanaman padi. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa pupuk organik cair memberikan dampak yang baik bagi pertumbuhan tanaman. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Manullang *et al.*, (2014), menunjukkan bahwa jenis pupuk organik cair limbah sayuran berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada tanaman padi.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui dan menentukan frekuensi pemberian jenis pupuk organik cair yang terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi (*Oryza sativa* L.) dilahan pasang surut.



**B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan frekuensi pemberian jenis pupuk organik cair terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi (*Oryza sativa* L.) dilahan pasang surut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, Nikolas. 2017. Pengaruh Dosis dan Frekuensi Aplikasi Pupuk Organik Cair (POC) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.). Fakultas Pertanian, Universitas Timor, Kefamenanu, TTU-NTT, Indonesia.
- Aminah, I.S. D. Budianta. Yakup Parto. Munandar. Erizar. 2014. Optimalisasi Teknik Budidaya pada Pola Tanam Kedelai (*Glycine max* L.) diantara Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Untuk Meningkatkan Indeks Pertanaman (IP) Lebih dari 200 pada Lahan Pasang Surut. Disertai Program Pascasarjana Fakultas Pertanian UNSRI Palembang.
- Anonim, 2004. Pengaruh Dosis dan Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Dataran Rendah. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan, vol. 7, no.1, hlm. 43-53.
- Asmarani, H. 2017. Analisis Adaptasi Padi Sawah Beras Merah Yang digogokan. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021. Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694 Palembang, Sumatera Selatan 30129 Telp (0711) 351665.
- De Datta S.K. 1981. Principles and Practices Rice Production. John Wiley and Sons, Inc USA.
- Gusmiatun, A. D. Multado, dan N. Marlina. Organic Tertihzation for Optimizing Dryland Rice Production. Australian Journal of Crop Selence 13 (08) : 1318-1326.
- Gusmiatun, N.Marlina, J.P. Rompas and F. Sakalena, 2020 Optimization of Rice Plant Production (*Oriza Sativa* L.) in Swamp Land through Intergrated Plant Management. International Journal of Advanced Science and Technology 29 (8) : 5241-5253.
- Gusmiatun, dan N. Marlina. 2018. Peran Pupuk Organik dalam Mengurangi Pupuk Anorganik pada Budidaya Padi Gogo. Vol. 11. No. 2. Hal 91-99.
- Hadisuwito, S., 2012. Membuat Pupuk Organik Cair. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Hakim N. MY Nyakpa. AM Lubis. SG Nugroho. MA Diha. Go Ban Hong. HH Bailey. 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. 488 hal.

- Hanafiah, K.A. 1993. Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi. Rajawali Press.
- Handoyo, 2008. Usaha Tani Padi - Ikan - Itik di Sawah. Intimedia Ciptanusantara. Tangerang.
- Hendrata, 2010. Deskripsi Tanaman Padi Varietas Unggul. Jakarta (ID) : Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Jakarta.
- Hidayati, F.R., 2010. Pengaruh Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura IPB.
- Istiqomah, Mahdiannor, dan Asriati, 2016. Pemberian Berbagai Konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Ratun. Program Studi Agroteknologi STIPER Amuntai. Volume 41, No 3, Hal 296-303. ISSN Elektronik 2355-3545.
- Jane, R.A.W. Abdul. R.W. dan Sondakh, O.M. 2018. Karakter Morfologi Padi Sawah Lokal Dilahan Petani Sulawesi Utara. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara.
- Kusumadewi, 2019. Kandungan Nitrogen, Phosphor, Kalium, dan pH Pupuk Organik Cair dari Sampah Buah Pasar Berdasarkan Variasi Waktu. Vol. 11, No.2 Hal. 92-99.
- Lakudzala, D, D. 2013. Respon Kalium Potassium Response In Some Malawai Soils. International Letter of Chemistry Physics and Astronomy 8 (2) : 175-181.
- Leiwakabessy, F.M. 1977. Ilmu Kesuburan Tanah dan Penuntun Praktikum. Departemen Ilmu Tanah, Insitut Pertanian Bogor.
- Makarim, et al., 2007. Pengaruh Pemberian Boron terhadap Pertumbuhan Tiga Varietas Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Marlina, N, D. Meidelima, Asmawati, I. S. A. Aminah. 2018. Utilization of Ditterent on the Yield ot two varieties of *Oryza sativa* in Tidal Lowland Area. Biosaintitika : 10 (3) : 581-587.
- Marlina N, Rosmiah, I S Aminah, Gusmiatun., 2022. Budidaya Tanaman Pangan dilahan Pasang Surut. Noerfikri. Palembang Jl. Mayor Mahidin No. 142 - Indonesia 30126. viii, 66 hlm.

- Manullang, G.S, Rahmi, A, dan Astuti, P. 2014. Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) Varietas Tosakan. Jurnal AGRIFOR, XIII (3), hal. 33-40.
- Marjenah, Ediyono, dan Retno Precillya, 2018. Pemanfaatan Limbah Kulit Buah-buahan Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk Organik Cair. ULIN: Jurnal Hutan Tropis.
- Mubaroq. I. A. 2013. Kajian Potensi Bionutrien Caf Dengan Penambahan Ion Logam terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi. Universitas Pendidikan Indonesia. Pdf.
- Permana, S. 2007. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Produksi Kentang (*Salanum tuberosum* L.). Buletin Anatomi dan Fisiologi Vol. XV, No. 2.
- Purwanto, P. 2014. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Pelengkap Cair Tress terhadap Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Jurnal Ilmiah Progressif 11 (3) : 42-48.
- Salikin, K. A., 2003. Sistem Pertanian Berkelanjutan. Penerbit Kanisius Yogyakarta.
- Setyamidjaja, 1986. Pupuk dan Pemupukan CV. Simplex. Jakarta.
- Surtinah, 2009. Pemberian pupuk Organik Super Natural Nutrition (SNN) Pada Tanama Selada (*Lactuca sativa*, L ) ditanah utlisol . Jurnal Ilmiah Pertanian Vol. 6 No. 1 Agustus 2009.
- Syamsiah J, M. Suhardjo, dan L. Andriyani. 2009. Efisiensi Pupuk P dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.) pada Sawah Pesisir Pantai Kulonprogo yang diberi Zeolit. Sains Tanah 6 (1) : 7-14.
- Taufika, 2011. Pemberian Berbagai Konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Ratun. Volume 41 Nomor 3, Oktober 2016 Hal. 296-303 ISSN Elektronik 2355-3545.
- Wibowo. P. 2010. Pertumbuhan dan Produktivitas Galur Harapan Padi (*Oryza sativa* L.) Hibrida di Desa Ketaon Kecamatan Banyudono Boyolali. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Pdf.